

THE INFLUENCE OF STUDENT DISCIPLINE AND LEARNING MOTIVATION TO THE ACHIEVEMENT IN ECONOMIC LEARNING OF STUDENT GRADE X MIA PUBLIC HIGH SCHOOL 10 PEKANBARU

Siti Hartini¹, Suarman², Sri Kartikowati³

Email : Sitihartini44@yahoo.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id², tiko22@ymail.com³
082217774624, 08127523839, 0811830539

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of student discipline and learning motivation to the achievement in economic learning of student in public high school 10 Pekanbaru. This study uses quantitative approach method and the population in this study is students grade X MIA which amounted to 108 people and the sample obtained 85 respondents using proportional random sampling technique. Data analysis techniques used are Descriptive Analysis and Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS version 16.0. The result of this research is the discipline learning have an effect on significantly to student achievement which obtained tcount 4,726 > ttabel 1,663 and significant value 0,000 < 0,05. Motivation learning significantly effected to student in learning achievement which obtained tcount 2,459 > ttabel 1,663 and significant value 0,000 < 0,05. Simultaneously there is a significant influence between learning discipline and student learning motivation with learning achievement where obtained value fhitung 30,266 > ftabel 3,11 and significant value 0,000 < 0,05. Multiple linear regression equation obtained in this research is $Y = 41,466 + 0,351X_1 + 0,220X_2$. The results of this study showed that the discipline and learning motivation be affected to learning achievement on economic subjects student class X mia SMA Negeri 10 Pekanbaru. It's means that the higher of discipline and motivation to learn will improve student in achievement learning. For increasing the learning achievement of studentis need a support from teachers and themselves in the form of discipline and motivation.*

Keywords: *Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Achievement*

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X MIA DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Siti Hartini¹, Suarman², Sri Kartikowati³

Email : Sitihartini44@yahoo.com¹, cun_unri@yahoo.com², tiko22@ymail.com³
082217774624, 08127523839, 0811830539

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA yang berjumlah 108 orang dan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik proportional random sampling sebanyak 85 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil dari penelitian ini yaitu disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 4,726 > t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 2,459 > t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar dimana diperoleh nilai $f_{hitung} 30,266 > f_{tabel} 3,11$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 41,466 + 0,351X_1 + 0,220X_2$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X mia SMA Negeri 10 Pekanbaru. Artinya semakin tinggi disiplin dan motivasi belajar peserta didik maka akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di perlukannya dukungan dari guru dan siswa itu sendiri berupa disiplin dan motivasi.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Oleh karena itu untuk mendukung adanya pendidikan yang berkualitas bagi warganya maka pemerintah berusaha dengan serius untuk menyetarakan pendidikan di semua lapisan. Hal itu tercermin dalam UUD pasal 31 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan yaitu yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan satu sistem pengajaran nasional, yang di atur dengan undang-undang”.

Berhasil tidaknya pembelajaran juga tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran dan kedipsinan serta motivasi peserta didik. Motivasi dan disiplin yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetap tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 10 Pekanbaru, hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan pengukuran KKM 78 untuk kelas X mia, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 58.

Menurut Agus Dariyo (2013); Slameto (2010); Muhibbin Syah (2008); di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang di peroleh seorang pelajar setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran dalam wujud laporan nilai yang tercantum pada buku rapor. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto (2010) salah satu faktor tersebut adalah motivasi seorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang di sebut dengan motivasi.

Disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004). 1) Menata kehidupan bersama. 2) membangun kepribadian. 3) melatih kepribadian. 4) pemaksaan. 5) hukuman. 6) menciptakan lingkungan yang kondusif. Slameto (2010) mengemukakan bahwa agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Iswandi Bahar 2010). Menurut Sardiman A. M (2012) motivasi belajar menjadi dua macam yaitu 1) Motivasi Instrinsik 2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X mia Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 108 orang. Sampel diambil dengan teknik proportional random sampling. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamano (Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011) yaitu sebanyak 85 orang. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket dengan skala likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah perilaku seseorang yang menunjukkan dorongan dari kesadaran dalam diri untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat dilihat tanggapan responden mengenai disiplin belajar pada Tabel 1

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Kelas X
SMA Negeri 10 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84-92	3	3,5%	Sangat Tinggi
2	75-83	12	14,1%	Tinggi
3	66-74	18	21,2%	Sedang
4	57-65	30	35,3%	Rendah
5	48-56	22	25,9%	Sangat Rendah
Jumlah		85	100%	

Dari Tabel 1 sebagian besar responden memiliki disiplin belajar pada tingkat yang rendah yaitu sebanyak 30 orang (35,3%) bahkan terdapat 22 orang (25,9%) memiliki tingkat disiplin yang sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat disiplin belajar peserta didik di SMAN 10 Pekanbaru masih tergolong rendah dan masih perlu di tingkatkan lagi.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari luar yang mendorong seseorang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam pembelajaran baik disadari maupun tidak disadari yang tercermin dalam keterlibatan kognitif, emosional dan perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat dilihat tanggapan responden mengenai motivasi belajar pada Tabel 2

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas X
SMA Negeri 10 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	79-87	3	3,5%	Sangat Tinggi
2	70-78	8	9,4%	Tinggi
3	61-69	30	35,3%	Sedang
4	52-6	23	27,1%	Rendah
5	43-51	21	24,7%	Sangat Rendah
Jumlah		85	100%	

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (35,3%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang, bahkan 23 orang (27,1%) memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 10 Pekanbaru tergolong rendah dan perlu di tingkatkan.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dialami setiap siswa selama mengikuti pelajaran. Indikator prestasi belajar adalah Ujian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X
SMA Negeri 10 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	94-100	3	3,5%	Sangat Baik
2	86-93	8	9,5%	Baik
3	78-85	40	47%	Cukup
4	< 78	34	40%	Kurang
Jumlah		85	100%	

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 40 orang (47%) memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup, bahkan 34 orang (40%) memiliki prestasi belajar yang kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 10 Pekanbaru tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel disiplin dan motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar peserta didik maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Model	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.466	4.819		8.606	.000		
	Disiplin Belajar	.351	.074	.478	4.726	.000	.685	1.461
	Motivasi Belajar	.220	.090	.249	2.459	.016	.685	1.461

Pada Tabel 4 Variabel disiplin belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (4,726) > t_{tabel} (1,663.)$ dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (2,459) > t_{tabel} (1,663.)$ dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 41,466 + 0,351X_1 + 0,220X_2$. apabila disiplin belajar dan motivasi diasumsikan sebesar nol (0), maka prestasi belajar sebesar 41,466. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,351. Artinya adalah setiap peningkatan disiplin belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,351 satuan atau setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1% maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 35,1%. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,220. Artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,220 atau setiap peningkatan motivasi sebesar 1% akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 22%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen, yang besarnya kontribusinya dapat dilihat pada Tabel 4. 10

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.411	6.138

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,652 dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,425. Hasil tersebut membuktikan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 42,5% terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluar, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X diSMAN 10 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (4,726) > t_{tabel} (1,663.) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru sebagian besar dalam kategori rendah, dengan jumlah sebanyak 30 orang (35,3%).

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan disiplin belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,351 satuan atau setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1% maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 35,1%. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2009) Disiplin belajar adalah salah satu syarat yang mutlak untuk menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan, tanpa disiplin yang tinggi prestasi belajar tidak akan di capai

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X diSMAN 10 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung}

(2,459) > t_{tabel} (1,663.) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru sebagian besar dalam kategori sedang, dengan jumlah sebanyak 30 orang (35,3%).

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,220 atau setiap peningkatan motivasi sebesar 1% akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 22%. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ester Dhea Pujiastuti, Gimin & Gani Haryana (2018) bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian Suci Anita Sari, Suarman & Fenny Trisnawati (2017) bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Sardiman (2007) motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X diSMAN 10 Pekanbaru

Berdasarkan pengujian simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 30,266, sedangkan nilai F Tabel sebesar 3,11. Karena F hitung > F tabel ($30,266 > 3,11$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dilihat dari nilai (RSquare) diperoleh nilai sebesar 0,425. Hasil tersebut membuktikan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 42,5% terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluar, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fajar Kurniawan Saputro (2007) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar artinya semakin tinggi disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.
2. Semakin tinggi motivasi belajar akan semakin tinggi prestasi belajar.
3. Secara simultan disiplin dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 42,5 % dan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis merekomendasikan

1. Bagi peserta didik agar meningkatkan disiplin dan motivasinya untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dan tidak bergantung pada temannya.
2. Bagi guru di sarankan lebih memberi dorongan dan motivasi kepada peserta didik serta selalu meningkatkan disiplin peserta didik agar peserta didik berusaha mencapai prestasi belajar yang lebih baik
3. Bagi orang tua agar lebih mengawasi dan membimbing anaknya meningkatkan disiplin baik di rumah maupun disekolah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya perlu diharapkan lebih mempertimbangkna variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain disiplin dan motivasi belajar, dengan cara memperhatikan kegiatan belajar dan pembelajaran siswa baik di sadari maupun tidak di sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2013. *Dasar – Dasar Pedagogi Modern*. PT.Indeks. Jakarta
- Aswandi Bahar. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Ester Dhea Pujiastuti, Gimin dan Gani Haryana. 2018. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 5 No 1. FKIP. Universitas Riau.
- Eva M. Sakdiyah. 2007. Pengaruh Motivasi Disiplin dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati Semester II, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UNNES
- Fajar Kurniawan Saputro. 2007. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NEGERI 12 SEMARANG. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Gullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Kelas IV Tarumanegara, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UNPER

- Mar'atur Rafiqah. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 2 No 2.
- Moenir.2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Muhhibbin Syah. 2008. *Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sadirman A.M.2012. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo persada. Jakarta
- Sarjono Haryadi, dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs Lieial Sebuah Pengantar untuk Riset*. Salemba. Jakarta
- Sisdiknas. 2003. UU No 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) sistem pendidikan nasional
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Suci Anita Sari, Suarman, dan Fenny Trisnawati. 2017. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 1. FKIP. Universitas Riau.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung